



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**GAMBARAN KECERDASAN EMOSIONAL PERAWAT PADA
MASA PANDEMI COVID – 19 DI RUMAH SAKIT
ANGKATAN LAUT Dr. OETOJO SORONG
PAPUA BARAT TAHUN 2021**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

DWITIYA HESTIFARA SAKMAF

1702019

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN SEKOLAH
TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2021/2022**

NASKAH PUBLIKASI
GAMBARAN KECERDASAN EMOSIONAL PERAWAT PADA
MASA PANDEMI COVID – 19 DI RUMAH SAKIT
ANGKATAN LAUT Dr. OETOJO SORONG
PAPUA BARAT TAHUN 2021

Disusun oleh :

DWITIYA HESTIFARA SAKMAF

1702019

Telah melalui Sidang Skripsi pada: 3 Februari 2022

Ketua penguji



Priyani Haryanti,

S. Kep., Ns., M. Kep

penguji I



Erik Adik Putra,

S. Kep., Ns., MAN

penguji II



Vivi Retno Intening,

S. Kep., Ns., MSN

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Ethie Palupi, S. Kep., Ns., MNS)

**An Overview of Nurses' Emotional Intelligence During the Covid-19
Pandemic at the Naval Hospital dr. Oetojo
Sorong West Papua in 2021**

Dwitiya Hestifara Sakmaf¹, Vivi Retno Intening²

ABSTRACT

DWITIYA HESTIFARA SAKMAF. *“An Overview of Nurses' Emotional Intelligence During the Covid-19 Pandemic at the Naval Hospital dr. Oetojo Sorong West Papua in 2021.”*

Background: *Nurses' workload during pandemics increases, which causes the high need for emotional intelligence in hospitals to process changes in nurses' emotional, mental atmosphere.*

Objective: *knowing the picture of Nurses' Emotional Intelligence during the COVID-19 Pandemic at The Naval Hospital Dr. R. Oetojo Sorong West Papua in 2021.*

Method: *Research Design used is quantitative descriptive. The population of this study is all nurses who work at the Naval Hospital dr. R. Oetojo Sorong with a total of 55 nurses. The sampling technique used in this study is total sampling. The variable in this study is nurses' emotional intelligence during the COVID-19 pandemic at The Naval Hospital dr. R. Oetojo Sorong Papua Technical data collection using questionnaires. Data analysis techniques use validity tests, reliability tests, and descriptive statistical analysis.*

Research Results: *Based on the frequency of respondents with the most moderate category emotional intelligence, 49 respondents (89.1%), while emotional intelligence with the least high category with six respondents (10.9%).*

Conclusion: *Most nurses at Oetojo Sorong Hospital in West Papua have good emotional intelligence.*

Suggestion: *It is hoped that the results of this hospital study can emphasize the use of dimensions of emotional intelligence nurses in providing services such as knowing one's own emotions, regulating self-emotions, motivating themselves, understanding the emotions of others so that they are expected to improve the quality of the hospital.*

Keywords: *Emotional Ingenuity, Nurse, COVID-19.*

xvi+152 page+ 9 table+2 schema+15 appendices

Bibliography: *23, 2010-2021*

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

**Gambaran Kecerdasan Emosional Perawat Pada Masa Pandemi
Covid-19 Di Rumah Sakit Angkatan Laut dr. Oetojo
Sorong Papua Barat Tahun 2021**

Dwitiya Hestifara Sakmaf¹, Vivi Retno Intening²

ABSTRAK

DWITIYA HESTIFARA SAKMAF. “Gambaran Kecerdasan Emosional Perawat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Rumah Sakit Angkatan Laut dr. Oetojo Sorong Papua Barat Tahun 2021.”

Latar Belakang: Beban kerja perawat pada masa pandemi meningkat hal ini menyebabkan tingginya kebutuhan kecerdasan emosional di RS sangat dibutuhkan dalam mengolah perubahan suasana mental emosional perawat.

Tujuan Penelitian: Mengetahui gambaran kecerdasan emosional perawat pada masa pandemi COVID-19 di Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. R. Oetojo Sorong Papua Barat Tahun 2021.

Metode Penelitian: Desain penelitian yang di gunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh perawat yang bekerja di Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. R. Oetojo Sorong dengan jumlah perawat sebanyak 55. Teknik Sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *total sampling*. Variabel dalam penelitian ini yaitu Kecerdasan emosional perawat di masa pandemi COVID-19 di Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. R. Oetojo Sorong Papua Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis deskriptif statistik.

Hasil Penelitian: Berdasarkan frekuensi responden dengan kecerdasan emosional kategori sedang paling banyak yaitu 49 responden (89,1%), sedangkan kecerdasan emosional dengan kategori tinggi paling sedikit dengan jumlah 6 responden (10,9%).

Kesimpulan: Sebagian besar perawat di Rumah Sakit Oetojo Sorong Papua Barat memiliki kecerdasan emosional yang baik.

Saran: Diharapkan Rumah Sakit dapat menekankan penggunaan dimensi-dimensi kecerdasan emosional perawat dalam memberikn pelayanan seperti mengetahui emosi diri sendiri, mengatur emosi diri, memotivasi diri, memahami emosi orang lain sehingga di harapkan dapat meningkatkan mutu rumah sakit.

Kata Kunci: Kecerdasaan Emosional, Perawat, COVID-19.

xvi+ 152 hal+ 9 tabel +2 skema+15 lampiran

Kepustakaan: 23, 2010-2020

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Pendahuluan

Pandemi yaitu suatu wabah yang menjangkit secara bersamaan dengan penyebaran secara global atau yang terjadi seluruh dunia. WHO (World Health Organization atau badan kesehatan dunia) mengumumkan COVID-19 sebagai suatu wabah penyakit yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 wabah pertama kali diidentifikasi dari Wuhan, provinsi Hubei, China pada Desember 2019 dan diumumkan oleh WHO pada 11 Maret 2020 penyebaran virus corona sangat cepat penyebarannya secara global yang dapat menyebabkan kematian. Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam mengontrol diri mengatur suasana hati, memahami diri sendiri dan mengatur emosi dengan baik ketika berinteraksi dengan orang lain. Dengan adanya kecerdasan emosional perawat dapat memiliki pemahaman kesadaran diri yang baik tentang emosi dirinya sendiri, untuk memiliki kemampuan mengatur diri, kemampuan kesadaran diri yang baik tentang emosi dirinya memiliki kemampuan mengatur diri, kemampuan untuk senantiasa memberikan pemahaman yang baik tentang orang-orang disekitarnya serta senantiasa memelihara hubungan yang baik dengan orang lain. COVID-19 adalah virus yang baru diidentifikasi tentang dampak patofisiologi dan epidemiologi serta implikasi demografi pandemi, faktor-faktor perawat mengalami mental, stress, kecemasan, insomnia, penyangkalan, kemarahan, ketakutan yang disebabkan perawat memiliki resiko tinggi terinfeksi virus, perlindungan yang tidak memadai, jam kerja yang panjang, kelelahan fisik dan mental, perawatan pasien yang kompleks dan kurangnya kontak dengan keluarga dapat membuat rentannya penyebab stress perawat. Berdasarkan data perawat pada bulan Juli 2021 RSAL dr. R Oetojo Sorong Papua Barat tahun 2021 daftar tenaga perawat secara keseluruhan rumah sakit RSAL dr. R. Oetojo 55 orang, laki-laki berjumlah 10 orang dan perempuan berjumlah 45 orang dengan pendidikan D3 Keperawatan berjumlah 39 orang dan S1 berjumlah 16 orang. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 19 Juli dari 55 perawat di Rumah Sakit Angkatan Laut dr. R Oetojo Sorong Papua Barat peneliti

mewawancarai 7 perawat dimana 5 perawat mengatakan, belum mampu mengatur emosi diri karena banyak perawat yang terpapar COVID-19 berjumlah 20 orang, banyaknya jumlah pasien sehingga membuat tingkat kecemasan dan beban kerja semakin meningkat, dan sulit memotivasi diri sendiri.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang di gunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh perawat yang bekerja di Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. R. Oetojo Sorong dengan jumlah perawat sebanyak 55. Teknik Sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *total sampling*. Variabel dalam penelitian ini yaitu Kecerdasan emosional perawat di masa pandemi COVID-19 di Rumah Sakit Angkatan Laut dr. R. Oetojo Sorong Papua Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis deskriptif statistic

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Analisis Univariat

a. Karakteristik responden

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Kecerdasan Emosional Perawat pada masa pandemic COVID-19 di Rumah Sakit Angkatan Laut dr. Oetojo Sorong Papua Barat Tahun 2021.

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentase(%)
1	Usia		
	a. 26-35	45	83,6
	b. 36- 45	9	16,4
	Jumlah	55	100
2	Pendidikan		
	a. Diploma Keperawatan	39	70,9
	b. Perempuan	16	29,1
	jumlah	55	100
3	Jenis kelamin		
	a. Laki-laki	10	18,2
	b. Perempuan	45	81,8

	jumlah	55	100
4	Lama bekerja		
	a. <1 Tahun	18	32,7
	b. 1 – 5 Tahun	28	50,9
	c. >1 Tahun	9	16,4
	Jumlah	55	100

Sumber: Data Primer terolah, 2021

Tabel 1 menunjukkan bahwa berdasarkan Usia responden yang paling banyak berusia 26-35 tahun sebanyak 45 (83,6%), responden. Berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak jenis kelamin perempuan sebanyak 45 (81,8%), responden sedangkan paling sedikit berjenis kelamin laki-laki 10 (18,2%), responden. Berdasarkan lama bekerja paling banyak 1-5 tahun 28 (50,9%), sedangkan paling sedikit > 1 tahun 9 (16,4%,) responden dan < 1 tahun 18 (32,7%).

b. Distribusi table kecerdasan emosional

Tabel 2 Distribusi kecerdasan emosional perawat pada masa pandemic COVID-19 di Rumah Sakit Oetijo Sorong Papua Barat Tahun 2021

Variabel Penelitian		Frekuensi	Persentase (%)
Kecerdasaan emosional	Tinggi	6	10,9
	sedang	49	89,1
Jumlah		55	100

Sumber: Data Primer Terolah,2021

Tabel 2 menunjukkan bahwa Sebagian besar responden memiliki kecerdasan emosional yang sedang sebanyak 49 (89,1%) , sedangkan paling sedikit dengan kategori tinggi sebanyak 6 (10,9%) di rumah sakit dr. Oetojo Sorong Papua Barat Tahun 2021

B. Pembahasan

1. Karakteristik responden

Berdasarkan usia diketahui responden terbanyak berusia 26-35 tahun sebanyak 83,6%. Pada penelitian di dapatkan rata-rata umur responden 26-35 tahun Sedangkan paling sedikit berusia 36-45 tahun sebanyak 16,4%. pada masa dewasa awal memiliki kematangan atau tingkat kedewasaan seseorang yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosional perawat semakin dewasa, seseorang maka emosinya terus berkembang dan dapat mempengaruhi kecerdasan emosional dalam berbagai hal salah satunya pekerjaan, pada perawat khususnya adalah dalam memberikan asuhan keperawatan. Perbedaan emosi pada pria dan wanita, menyebutkan bahwa anak perempuan lebih terampil dalam berbahasa dari pada anak laki-laki sehingga mereka lebih cakap dari pada anak laki-laki dalam memanfaatkan kata-kata untuk menjelajahi dan menggantikan reaksi emosional pada laki-laki seperti perkuliahan fisik berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa jenis kelamin terbanyak berjenis kelamin perempuan sebanyak 45 orang (81,8%) dan laki-laki berjumlah 10 orang (18,2%). Semakin tinggi pendidikan dan kegiatan yang di jalani oleh individu, maka akan meningkatkan kecerdasan emosional individu itu sendiri. Sering berinteraksi dengan orang lain juga dapat membentuk individu meningkatkan pengetahuan secara emosional agar dapat menempatkan diri pada posisi semestinya berdasarkan penelitian paling banyak dengan diploma keperawatan (D3) dengan jumlah responden 39 orang (70,9%) dan yang paling sedikit sarjana keperawatan Ners sebanyak 9 orang dengan presentase (29,1%). Berdasarkan penelitian lama bekerja diketahui < 1 tahun 18 orang (32,7%), 1-5 tahun 28 orang (50,9%), > 5 tahun 9 orang (16,4%). Pada hasil karakteristik lama bekerja dapat mempengaruhi kecerdasan emosional seseorang, seseorang yang masa kerjanya lebih lama dianggap lebih mudah dalam mengola emosinya di bandingkan dengan orang yang baru bekerja

2. Kecerdasaan emosonal

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebagian besar Sebagian besar partisipan menmiliki kecerdasan emosional kategori sedang dengan

(89%) dan kategori tinggi dengan presentase (10,9) yang dikatakan bahwa kecerdasan emosional di Rumah Sakit angkatan Laut dr. Oetojo Sorong Papua Barat baik, namun pada masa pandemi COVID-19 ini, perawat lebih membutuhkan kesabaran, motivasi, pengetahuan yang tinggi dalam menyelesaikan masalah agar hasil yang di harapan maksimal. berdasarkan karakteristik usia, pendidikan, jenis kelamin, dan lama bekerja dapat mempengaruhi kecerdasan emosional perawat, selain itu juga terdapat beberapa faktor lain yang tidak di teliti yang mempengaruhi kecerdasan emosional seseorang seperti beban kerja, lingkungan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa kecerdasan emosional di RS Oetojo Sorong Papua Barat Tahun 2021 menunjukkan adanya Sebagian besar partisipan memiliki kecerdasan emosional kategori sedang dengan (89%) dan kategori tinggi dengan presentase (10,9). Berdasarkan karakteristik responden jenis kelamin terbanyak perempuan, usia terbanyak yaitu 26-35 tahun, Pendidikan terbanyak yaitu diploma keperawatan, lama bekerja terbanyak yaitu 1-5 tahun yang dikatakan bahwa kecerdasan emosional baik, namun pada masa pandemi COVID-19 ini, perawat lebih membutuhkan kesabaran, motivasi, pengetahuan yang tinggi dalam menyelesaikan masalah agar hasil yang di harapan maksimal.

B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya ddiharapkan bagi peneliti lain yang berminat melakukan peneliti yang sama untuk lebih memperluas mencari tahu tentang gambaran kecerdasan emosional.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Ibu Vivi Retno Intening, S.Kep., Ns., MAN Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah memberikan proses perijinan penelitian dan selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, kesabaran dan pikiran dalam membimbing saya dan memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

2. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS., selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Priyani Haryanti, S. Kep., Ns., M. Kep, selaku ketua penguji yang telah memberikan masukan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak Erik Adik Putra, S. Kep., Ns., MSN, selaku penguji I yang telah memberikan masukan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ardiana, A. (2010). Universitas indonesia hubungan kecerdasan emosional perawat dengan perilaku. 1–177.
2. Bariyyah, Khairul, and Leny Latifah. "Kecerdasan Emosi Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Jenjang Kelas." *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)* 4.2 (2019): 68-75.
3. Pambudhi, Y. A., Marhan, C., & Herik, E. (2020). Psikoedukasi Dan Peningkatan Peran Masyarakat Guna Memutus Rantai Penyebaran Corona Virus Desease (Covid-19) *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*,2(1).
<http://ojs.uho.ac.id/index.php/amalilmiah/article/view/14238>
4. Pradana, F. A. (2019). *Hubungan beban kerja akademik, kecerdasan intelektual, Kecerdasan emosional serta kecerdasan spritual dengan perilaku caring mahasiswa profesi ners di fakultas keperawatan universitas airlangga* (Vol. 126, Issue 1). Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.
5. Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010>
6. Tandra, H. (2020). *Virus Corona Baru Covid-19* (D. Cristinr (ed.)). Rapha.